

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil temuan dari bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang penulis teliti yaitu: “Pendekatan Pembelajaran Partisipatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Pelatihan Tata Kecantikan Kulit Di LKP ESA Bekasi (Studi Kasus Pada Pelatihan Tata Kecantikan Kulit Di LKP ESA Bekasi Jl. Ir. H. Juanda No. 109 Bekasi Timur)”. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

Bagaimanakah pelaksanaan pendekatan pembelajaran partisipatif dalam pelatihan tata kecantikan kulit di LKP ESA Bekasi oleh instruktur. Pelaksanaan pendekatan pembelajaran partisipatif pada pelatihan tata kecantikan kulit di LKP ESA Bekasi, dari tahap perencanaan instruktur sebelumnya merencanakan aspek-aspek penting untuk menentukan kegiatan pembelajaran di antaranya identifikasi kebutuhan belajar peserta didik dengan mewawancarai serta menggunakan alat tes agar instruktur dapat merumuskan tujuan belajar peserta didik. Sumber-sumber belajar pada pelatihan tata kecantikan kulit di LKP ESA Bekasi ini adalah modul yang sudah disesuaikan dengan kurikulum yang ada dari lembaga, perumusan tujuan pembelajaran sudah disesuaikan oleh kurikulum yang dikeluarkan oleh pihak LKP ESA Bekasi, tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran partisipatif dalam pelatihan tata kecantikan kulit di LKP ESA Bekasi ini instruktur ingin membuat suasana kondusif antara peserta didik dengan instruktur dimana peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pada pelaksanaan pendekatan pembelajaran partisipatif di LKP ESA Bekasi ini pada kegiatan pembelajaran instruktur dan peserta didik memiliki keakraban dan interaksi dalam kegiatan pembelajaran yang baik sedangkan dalam kegiatan pembelajaran instruktur memberikan tekanan pembelajaran kepada peserta didik yaitu peserta didik lebih aktif di dalam kegiatan pembelajaran instruktur hanya sebagai fasilitator.

Evaluasi yang dilaksanakan ini adalah evaluasi pada proses pembelajaran dimana evaluasi ini dilaksanakannya tes kepada peserta didik dengan menggulang kegiatan pembelajaran praktek terhadap peserta didik tanpa harus melihat modul yang diberikan kepada peserta didik bertujuan untuk melatih daya ingat mereka, sedangkan evaluasi yang dilaksanakan pada hasil pembelajaran yaitu evaluasi ujian lokal yang dilaksanakan oleh pihak lembaga dengan menggunakan alat tes serta uji kompetensi yang dilaksanakan oleh pemerintah, sedangkan untuk evaluasi terhadap dampak pembelajaran ini dilakukan oleh pihak lembaga dengan cara mendata para alumni yang bisa memanfaatkan ilmu yang di dapat dari LKP ESA Bekasi seperti peserta didik yang sudah membuka salon atau yang sudah bekerja dengan orang lain.

Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pendekatan pembelajaran partisipatif yang dilaksanakan oleh LKP ESA Bekasi dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendekatan pembelajaran peserta didik terlibat.

Adapun untuk peningkatan motivasi belajar peserta pelatihan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran partisipatif dalam pelatihan tata kecantikan kulit di LKP ESA Bekasi, dengan melihat indikator yang ada maka dapat disimpulkan bahwasanya pendekatan pembelajaran partisipatif dapat meningkatkan motivasi belajar ini terlihat dari keaktifan belajar peserta didik serta kesungguhan, aspirasi, dan kualitas peserta didik yang semakin baik.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dikemukakan beberapa hal yang mungkin bisa menjadi sebuah pertimbangan masukan oleh beberapa pihak terkait dengan pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta pelatihan tata kecantikan kulit di LKP ESA Bekasi.

### **1. Bagi Pengelola LKP ESA Bekasi**

Pengelola di harapkan bisa menyusun sebuah kontrak pembelajaran oleh peserta didik untuk menentukan waktu pembelajaran agar peserta didik tidak sering telat dalam mengikuti kegiatan pelatihan.

## **2. Bagi Instruktur LKP ESA Bekasi**

- a. Instruktur diharapkan dapat mengeksplorasi teknik pembelajaran lebih banyak agar didalam kegiatan pelatihan peserta didik tidak merasa jenuh.
- b. Insrtuktur diharapkan agar lebih peka terhadap tingkah laku perbuatan peserta didik didalam kegiatan pelatihan agar mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui pembelajaran yang disampaikan.
- c. Instruktur di harapkan dapat memberi dorongan motivasi belajar bagi peserta didik yang mengikuti pelatihan.

## **3. Bagi Peserta Didik**

- a. Diharapkan peserta didi dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat selama mengikuti pelatihan tata kecantikan kulit di LKP ESA Bekasi di lingkungan tempat tinggal peserta didik.
- b. Diharapkan peserta didik dalam kegiatan pelatihan bisa berperana aktif serta memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam kegiatan pelatihan agar nantinya bisa mengapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan peserta didik.